

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh keunikan sebuah *bubu* yang dapat bergerak saat dilantunkan syair serta mantra yang terdapat dalam Tari Bubu di Desa Sandai Kiri Kecamatan Sandai Kabupaten Ketapang dan mengupas kembali sejarah awal mulanya *bubu* gaib yang bisa bergerak dan diciptakannya tari sebagai pengiring dengan tujuan agar dapat lebih menghibur. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan Sejarah Tari Bubu di Desa Sandai Kiri Kecamatan Sandai Kabupaten Ketapang. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dalam bentuk kualitatif, dengan dibantu pendekatan sejarah dan antropologi. Teknik pengumpulan data yang digunakan berupa teknik wawancara, teknik dokumentasi, dan teknik studi dokumentasi. Dari hasil penelitian ini sejarah Tari Bubu berawal dari kisah si Lokan yang memiliki penyakit akhirnya sembuh karena masuk kedalam *bubu* sambil mengarang dan mencipta sebuah syair tentang ayah dan ibunya. Syair dan mantra yang dilantunkan dalam pertunjukan mengandung bacaan ayat suci Al-Quran. Terdapat perubahan dalam pertunjukannya, pada awalnya kesenian *bubu* diiringi empat penari wanita, namun sekarang yang tersisa dalam pertunjukan hanya si pawang dan *bubu*. Seiring perkembangan, bentuk pertunjukan Tari Bubu pada akhirnya diakui sebagai permainan tradisional yang berasal dari Desa Sandai.

Kata Kunci: Sejarah, Tradisional, Tari Bubu

ABSTRACT

This research is motivated by uniqueness Another which can move when recited poems and spells contained in the Bubu Dance in Sandai Kiri Village, Sandai District, Ketapang Regency and peel back the history of the beginning other magic that can move and created dance as an accompaniment with the aim of making it more entertaining. This study aims to describe the history of the Bubu Dance in Sandai Kiri Village, Sandai District, Ketapang Regency. This study uses a descriptive method in a qualitative form, assisted by historical and anthropological approaches. Data collection techniques used in the form of interview techniques, documentation techniques, and documentation study techniques. From the results of this research, the history of the Bubu Dance begins with the story of Si Lokan, who had an illness and finally recovered because he entered the Bubu while composing and creating a poem about his father and mother. The poems and mantras sung in the show contain recitations of the holy verses of the Koran. There was a change in the show, at first it was art other accompanied by four female dancers, but now the only ones left in the show are the handler and other. Along with developments, the performance form of the Bubu Dance was eventually recognized as a traditional game originating from Sandai Village.

Keywords: History, Traditional, Bubu Dance